

**ANALISIS PENCAPAIAN KOMPETENSI ABAD 21 PADA PROSES
PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS
X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA TAHUN AJARAN
2017/2018**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ENI TUTIK MULYANI

A 210140080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENCAPAIAN KOMPETENSI ABAD 21 PADA PROSES
PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS
X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA TAHUN AJARAN
2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Eni Tutik Mulyani

A 210140080

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Muhammad Fahmi Johan Syah, M.Pd

NIDN. 06 3001 9001

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI

**ANALISIS PENCAPAIAN KOMPETENSI ABAD 21 PADA PROSES
PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS
X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA TAHUN AJARAN
2017/2018**

Oleh:

ENI TUTIK MULYANI

A 210140080

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 23 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

Susunan Dewan Penguji

1. Muhammad Fahmi Johan Syah, M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sudarto, MM ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Eni Tutik Mulyani

NIM. A 210140080

**ANALISIS PENCAPAIAN KOMPETENSI ABAD 21 PADA PROSES
PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS
X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SALATIGA TAHUN AJARAN
2017/2018**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Kurikulum 2013 yang berlangsung di SMK Negeri 1 Salatiga. 2) Untuk mengetahui penerapan kompetensi abad 21 pada proses pembelajaran kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Salatiga. 3) Untuk memperoleh informasi mengenai kesesuaian proses pembelajaran kurikulum 2013 dengan usaha pencapaian skill abad 21. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitian ini adalah etnografi. Dasar teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh siswa-siswi Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga belum merata. Proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 sudah dilakukan, namun terdapat faktor-faktor diluar kendali yang menyebabkan terdapat adanya beberapa siswa yang sulit menguasai kompetensi abad 21 yang diharapkan, yaitu seperti faktor minat dan bakat siswa, faktor kecerdasan siswa, faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat, faktor pergaulan, dan lain-lain. Adapun kompetensi abad 21 yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga sudah tercapai. artinya bahwa ada pencapaian kompetensi abad 21 pada proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 pada siswa-siswi kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018 seperti kompetensi *character education, citizenship, communication, dan collaboration*. Meskipun masih terdapat beberapa kompetensi abad 21 yang belum tercapai sepenuhnya seperti kompetensi *critical thinking and problem solving* dan *creativity and imagination*.

Kata Kunci : Kompetensi, Abad 21, Kurikulum 2013

Abstract

The aim of this study are 1) to description the learning process with Curriculum 2013 that took at SMK Negeri 1 Salatiga. 2) to find out the application of 21st century competence in learning process with the curriculum 2013 at SMK Negeri 1 Salatiga. 3) to get the information about the compability of the learning process curriculum 2013 of achievement 21st century skills. The type is qualitative research. The design is ethnography. Basic data collection technique using observation, interview, and documentation technique. The validity of research data using triangulation technique of data source. The result of

research indicates that the competencies held by students of Class X Accounting Major of SMK Negeri 1 Salatiga not evenly distributed. The learning process with Curriculum 2013 has been done, but there are factors out of control that cause there are some students who are difficult to master the expected 21st century competence, , such as interest and student talents factors, students' intelligence factors, family factors, environmental factors, association factors, and others. As for of this research points out that the 21st century competence owned by students of class X Accounting Major of SMK Negeri 1 Salatiga already good means that there is achievement of 21st century competence in the learning process with Curriculum 2013 at the students of class X Accounting Major of SMK Negeri 1 Salatiga Academic Year 2017/2018 such as character education, citizenship, communication, and collaboration. Although there are still some 21st century competencies that have not been fully achieved such as competence of critical thinking and problem solving and creativity and imagination.

Keywords: Competency, 21st Century, Curriculum 2013

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas haruslah diimbangi dengan siswa yang berkompeten, siswa didalam dunia pendidikan memiliki peranan yang penting. Siswa berkewajiban mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki agar menjadi output yaitu sebagai lulusan yang berkompeten dan berkualitas untuk memenuhi tuntutan masa depan. Fullan (2013:7-9) mengidentifikasi kompetensi abad 21 ke dalam “*The Six Cs*”, yaitu; 1) *Character education*, mencakup karakter jujur, pengaturan diri dan tanggung jawab, tekun, empati untuk memberikan rasa aman dan kebermanaknaan bagi orang lain. 2) *Citizenship*, mencakup aspek pengetahuan global, aktif terlibat dalam kegiatan kemanusiaan dan lingkungan. 3) *Communication*, mencakup kemampuan berkomunikasi secara efektif baik dalam bentuk lisan, tulis, dan pemanfaatan perangkat digital, serta keterampilan dalam mendengar. 4) *Critical thinking and problem solving*, berpikir secara kritis dalam merancang dan mengelola kegiatan (*project*), dan memecahkan masalah. 5) *Collaboration*, mencakup kemampuan bekerja dalam tim, belajar dari yang lain dan berkontribusi terhadap yang lain, dan keterampilan *social networking*. 6) *Creativity and imagination*, mencakup

kompetensi *entrepreneurship* secara ekonomi dan sosial, memperhatikan dan mendorong lahirnya berbagai ide baru, dan kepemimpinan.

Mulyasa (2013:100-102) menjelaskan bahwa “Proses pembelajaran Kurikulum 2013 yang menyenangkan, efektif, dan bermakna dapat dirancang oleh setiap guru, dengan lima prosedur”. Yaitu: 1) Pemanasan dan apersepsi yang dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru. 2) Eksplorasi untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. 3) Konsolidasi Pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkan dengan kehidupan peserta didik. 4) Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. 5) Penilaian formatif untuk perbaikan.

Hasil penelitian Eststika dan Dwi (2016) pada penyedia jasa Internet Service Provider (ISP) yang berada di Kota Malang dengan rincian 7 perusahaan dengan responden 33 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan abad ke-21 yang dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri adalah: (1) keterampilan dan belajar berinovasi; (2) kehidupan dan karir; dan (3) keterampilan teknologi dan media informasi. Hal-hal tersebut merupakan sebagian kompetensi abad 21 yang harus dimiliki siswa. Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masih banyak siswa calon lulusan yang belum memiliki spesifikasi kompetensi abad 21 yang harus dimiliki oleh siswa. Seperti kurangnya kompetensi bekerjasama dalam kelompok, kemampuan berfikir kritis yang rendah dan kurang mampu mengidentifikasi masalah yang terjadi disekitarnya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan *Etnografi*., Menurut Tohirin (2013:35) *Etnografi* berarti deskripsi tertulis mengenai

sebuah budaya berdasarkan temuan-temuan dilapangan. Sebagai disiplin penelitian, *etnografi* didasarkan pada kultur konsep yang tersusun, menggunakan kombinasi taktik-taktik pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen untuk merekam perilaku orang-orang dalam latar sosial tertentu. Subjek penelitian ini adalah siswa calon lulusan kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga sebanyak 6 orang narasumber yang dipilih secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:300) “*purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.”, dalam penelitian ini pertimbangan atau kriteria sampel yaitu siswa kelas X jurusan akuntansi yang memiliki peringkat 1 dan 2 dikelas masing-masing dari tiga kelas yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi transkrip nilai narasumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber data. Selain wawancara yang dilakukan dengan narasumber, penelitian ini juga melakukan wawancara dengan wali kelas (WK) dan teman kelas (TK) dari masing-masing narasumber.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian kali ini menunjukan hasil mengenai kompetensi yang dimiliki oleh siswa calon lulusan akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Binti Maunah (2015) pada siswa MTs N Jabung dan SMP N 1 Talun Blitar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter abad 21 dalam pembentukan kepribadian siswa mencakup yaitu : 1) pengelolaan pendidikan karakter dapat dibagi menjadi dua strategi, yaitu internal dan eksternal sekolah; 2) strategi internal sekolah dapat ditempuh melalui empat pilar, yakni kegiatan belajar mengajar dikelas, kegiatan keseharian dalam bentuk *school culture*, kegiatan *habituation*, kegiatan ko-

kurikuler, dan ekstra kurikuler; dan 3) strategi eksternal dapat ditempuh melalui kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut apabila dibandingkan dengan pencapaian kompetensi abad 21 pada proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 pada siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018 terdapat satu kompetensi yang sama yaitu pendidikan karakter (*character education*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tersebut yaitu pada penelitian sebelumnya pendidikan karakter dilaksanakan dengan dua strategi. Sedangkan penelitian di SMK Negeri 1 Salatiga pendidikan karakter lebih kepada diri siswa pribadi, guru hanya memberikan contoh dan pengertian yang baik kepada siswa-siswanya.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Etestika, dkk (2016) dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan abad ke-21 yang dibutuhkan di dunia usaha dan dunia industri adalah: 1) keterampilan dan belajar berinovasi; 2) kehidupan dan karir; dan 3) keterampilan teknologi dan media informasi. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evi Suryawati dkk (2013) pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 dan 12 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata 5 elemen keterampilan abad 21 yaitu literasi era digital, pemikiran inventif, komunikasi efektif, produktivitas tinggi, dan religius serta hasil belajar melalui observasi pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Implementasi pembelajaran inovatif meningkatkan keterampilan abad 21.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut apabila dibandingkan dengan pencapaian kompetensi abad 21 pada proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 pada siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018 terdapat tiga kompetensi abad 21 yang sama yaitu *communication*, *critical thinking and problem solving*, dan *Creativity and imagination*. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian tersebut yaitu pada penelitian sebelumnya mempunyai kompetensi yang lebih banyak mengarah

ke kompetensi internal. Sedangkan pada penelitian ini banyak mengarah ke kompetensi internal dan eksternal.

3.1. Kompetensi Abad 21 yang dimiliki siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018.

Pada penelitian kali ini menunjukkan hasil mengenai kompetensi abad 21 yang dimiliki oleh siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018 telah memiliki kompetensi abad 21. Hanya saja perlu dimaksimalkan dalam pengembangan kemampuan yang dimiliki siswa.

Namun sayangnya masih ada kekurangan pada karakter jujur, aktif terlibat dalam kegiatan kemanusiaan dan lingkungan, berfikir kritis dalam merancang dan mengelola kegiatan, memecahkan masalah, dan memperhatikan dan mendorong lahirnya ide baru. Tetapi siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018 unggul pada kompetensi abad 21 yang lainnya seperti pengaturan diri, tanggung jawab, tekun, empati, pengetahuan sosial, membuat keputusan dengan memanfaatkan perangkat digital dan sumber yang bervariasi, belajar dari yang lain dan berkontribusi terhadap yang lain, dan keterampilan *social networking*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh siswa-siswi Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga belum merata. Proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 sudah dilakukan, namun terdapat faktor-faktor diluar kendali yang menyebabkan terdapat adanya beberapa siswa yang sulit

menguasai kompetensi abad 21 yang diharapkan, yaitu seperti faktor minat dan bakat siswa, faktor kecerdasan siswa, faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat, faktor pergaulan, dan lain-lain.

Adapun kompetensi abad 21 yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga sudah tercapai. artinya bahwa ada pencapaian kompetensi abad 21 pada proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 pada siswa-siswi kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018 seperti kompetensi *character education*, *citizenship*, *communication*, dan *collaboration*. Meskipun masih terdapat beberapa kompetensi abad 21 yang belum tercapai sepenuhnya seperti kompetensi *critical thinking and problem solving* dan *creativity and imagination*.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diajukan saran-saran agar penguasaan kompetensi siswa tercapai maksimal, siswa hendaknya mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin. Melatih kejujuran dapat dilakukan dengan hal-hal yang mudah dan sederhana. Program kejuruan akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga dapat membantu mendorong memaksimalkan penguasaan kompetensi siswa diantaranya melalui motivasi dan metode pembelajaran dari setiap guru yang menyisipkan pendidikan kompetensi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Bukan hanya fokus pada materi pelajaran saja, tetapi disisipkan nilai-nilai karakter yang dibutuhkan siswa baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk peneliti selanjutnya tentunya diharapkan akan lebih baik lagi jika analisis pencapaian kompetensi abad 21 pada proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini dapat dikaji lebih dalam lagi.. Semakin banyak data yang diperoleh, maka akan semakin dekat hasil penelitian dengan pencapaian tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fullan, Michael. 2013. Great to Excellent: Launching the next Stage of Ontario's Education Agenda. Ontario
- Mulyasa. 2013. Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development/R&D). Bandung: Alfabeta
- Tohirin. 2013. Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada